

Workshop Pengembangan Lembar Kerja Interaktif dengan Liveworksheets untuk Guru Sekolah Dasar di Gugus 13 Kota Palangka Raya

Holtan Sion¹, Petrus Poerwadi¹, Debora¹, Demitra^{2*}, Misrita¹, Indra Perdana¹,
Annisa Silvianti¹, Natasya¹

¹Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana, Universitas Palangka Raya

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Palangka Raya

*Email: demitra@fkip.upr.ac.id

Abstract

The challenge elementary school teachers face in the digital era is that using platform facilities to support learning is not optimal. This workshop aims to provide (1) training in using *Liveworksheets* and (2) evaluating elementary school teachers' interest in developing worksheets with the *Liveworksheets* application. This community service activity is carried out in the planning, implementation, and reflection stages. Participants were 14 elementary school teachers in Cluster 13 Palangka Raya. The interest evaluation instrument uses the *Liveworksheet Platform* and questionnaire. Data were analyzed using descriptive analysis. The results of this workshop completing the workshop for making worksheets using *Liveworksheet*: (1) elementary school teachers' interest in *Liveworksheets* is in the high and very high range; (2) *Liveworksheets* are attractive because of the appearance they create in the application; (3) it is felt that the existence of the *Liveworksheet* has increased teachers' interest in making their worksheets; (4) teachers are interested in trying to make worksheets themselves with *Liveworksheet*; (5) teachers need *Liveworksheets* as a facility for creating worksheets. Based on the analysis of teachers' interest in using *Liveworksheets*, it can be concluded that providing technical guidance to make worksheets with *Liveworksheets* is interesting, needed, and motivates teachers to make worksheets for their learning.

Keywords: *elementary school teacher, interest, Liveworksheets, workshop*

Pendahuluan

Literasi digital merupakan satu tantangan bagi para guru sekolah dasar dalam mengemban tugas melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Dalam pembelajaran abad 21, literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki masyarakat pembelajar. Sejalan dengan itu, guru-guru sekolah dasar dituntut mampu mempergunakan fasilitas-fasilitas dalam dunia digital untuk mendukung pembelajarannya di sekolah. Tuna (2021) dan Nur *et al.* (2021) menyatakan bahwa literasi digital bagi guru-guru sekolah dasar penting untuk mendukung peningkatan kualitas guru. Menurut Naila *et al.* (2021) guru sekolah dasar sebagai pendidik mengemban tanggung jawab yang besar untuk menyiapkan peserta didik yang

unggul. Menurut Nada dan Indrawan (2023) penguatan kapasitas guru sekolah dasar dengan keterampilan literasi digital perlu diupayakan.

Dalam era digital saat ini tersedia beragam bentuk *platform* dan aplikasi pembelajaran *online* untuk mendukung guru dan siswa belajar. Seperti contohnya, *Whatsapp, Google Classroom, Moodle, Lifeworksheet, Canva, Geogebra, dan lain-lain*. Fasilitas digital tersebut telah dipergunakan secara meluas di sekolah-sekolah. Naila *et al.* (2021) menyatakan bahwa literasi digital terdiri dari literasi informasi, literasi media, dan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Nahdi dan Jatisunda (2020) literasi digital adalah kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan peralatan dan fasilitas digital secara tepat

untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif; dan untuk merefleksikan proses ini. Menurut Pohan dan Suparman, 2020 diharapkan guru dalam era digital saat ini mampu menggunakan berbagai fasilitas digital yang untuk mendukung pembelajaran (Nada dan Indrawan, 2023).

Namun muncul tantangan bagi guru dalam pemanfaatan fasilitas digitalisasi tersebut. Rosmalah *et al.* (2021) menemukan bahwa literasi digital guru sekolah dasar di sekolah mitra Universitas Negeri Bone masih berada pada level dasar literasi digital. Dimana penggunaan *platform* yang digunakan guru kurang bervariasi. Menurut Nada dan Indrawan (2023) keterampilan guru di Indonesia menggunakan TIK dalam pembelajarannya masih belum merata. Guru masih cenderung melakukan pembelajaran secara konvensional, sehingga penggunaan sumber-sumber belajar dalam TIK masih belum maksimal.

Simbolon (2022) menemukan adanya pengaruh signifikan literasidigital terhadap minat baca siswa SD kelas V se-Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kuningan. Nahdi dan Jatisunda (2020) menyatakan bahwa literasi digital pada mahasiswa calon guru sekolah dasar bermanfaat bagi mereka belajar mandiri selama pandemi COVID-19. Temuan penelitian Slamet *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital guru dan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa di rumah. Oleh karena itu, literasi digital perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Kondisi masih kurangnya pelibatan fasilitas digital dalam pembelajaran di sekolah dasar, dapat ditingkatkan dengan memberikan bimbingan teknis melalui workshop penggunaan *platform* atau

aplikasi *online* bagi guru untuk memfasilitasi belajar siswa di sekolah.

Solusi yang diajukan dalam kegiatan pengabdian ini untuk menguatkan kapasitas kemampuan literasi digital guru sekolah dasar, dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis menggunakan aplikasi/platform pembelajaran yang tersedia online di *website*, seperti *Liveworksheet*.

Dalam konteks permasalahan ini, salah satu aplikasi yang dinilai cocok untuk pembelajaran di sekolah dasar adalah *Liveworksheets*. Aplikasi *online Liveworksheets* merupakan aplikasi yang menyimpan beragam bentuk lembar kerja untuk beragam mata pelajaran. *Liveworksheets* juga dapat dipakai untuk mengembangkan lembar kerja siswa secara interaktif. Aplikasi ini sangat mudah dijalankan, dan dapat memudahkan guru dalam menyusun lembar kerja yang menarik minat belajar siswa.

Tujuan kegiatan pengabdian ini, adalah: (1) melatih guru-guru SD membuat lembar kerja menggunakan aplikasi *Liveworksheet*; (2) mengevaluasi minat guru-guru SD dalam mengembangkan lembar kerja dengan aplikasi *Liveworksheets*.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Workshop

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Tahap perencanaan dilaksanakan dengan, *pertama*, melakukan kajian kondisi awal untuk mendapatkan analisis kebutuhan guru dalam menggunakan aplikasi *Liveworksheets*. *Kedua*, perencanaan kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan dengan membentuk kelompok FGD

berdasarkan mata pelajaran, menyiapkan perangkat bimbingan teknis (ketersediaan jaringan wifi, laptop, buku teks mata pelajaran, bahan pelatihan).

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis penggunaan aplikasi pengembangan lembar kerja *Liveworksheetss* menggunakan pendekatan *learning by doing* terkait cara membuat akun, login, mengakses lembar kerja yang tersedia, dan mengembangkan lembar kerja.

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan memberikan angket minat guru dalam menggunakan *Liveworksheets* untuk pembelajaran di kelasnya,

Peserta

Peserta bimbingan teknis pembuatan lembar kerja *Liveworksheet* adalah guru-guru SD di Gugus 13 Palangka Raya. berjumlah 14 orang.

Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa angket minat terhadap aplikasi worksheet, yang disebarakan melalui Google Form <https://forms.gle/TFNjkLbtmtX3mszR6>.

Analisis data

Data hasil angket minat guru menggunakan *Liveworksheet* dianalisis secara kuantitatif dengan melihat sebaran jawaban dan skor rata-rata jawaban peserta. Data disajikan dengan prosentase dan skor rata-rata pilihan jawaban terhadap butir-butir pernyataan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Workshop

Workshop bimbingan teknis penyusunan lembar kerja siswa dengan *Liveworksheet* oleh tim PKM dilaksanakan pada bulan November 2023. Fasilitator bimbingan teknis adalah dosen pengajar *Pembelajaran Online*. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari secara daring menggunakan *zoom meeting*. Jadwal kegiatan disajikan pada Tabel 1 berikut. Kegiatan workshop berupa bimbingan teknis

dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Desember 2023 dengan materi: (1) pengenalan *Liveworksheet platform*; (2) cara membuat akun di *Liveworksheet*; (3) berlatih secara mandiri membuat akun dan login ke *Liveworksheet*, (4) cara membuka halaman dashboard lembar kerja; (5) cara memasukkan media video, gambar di halaman *Liveworksheet*; (6) cara membuat tes interaktif di halaman *Liveworksheet*; (7) berlatih secara mandiri membuat lembar kerja.

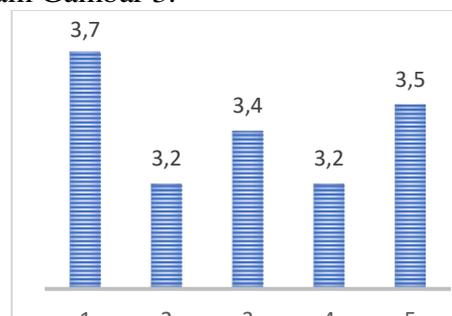
Berikut ini disajikan *screenshot zoom meeting* Bintek, dengan instruktur menyampaikan penyajian materi dengan memperkenalkan aplikasi *Liveworksheet*, cara membuat akun dan login ke *Liveworksheet*. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah para guru Sekolah Dasar (SD) di lingkungan Gugus 13 Palangka Raya.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop Liveworksheet*

Hasil evaluasi kegiatan

Nilai rata-rata skor untuk masing-masing butir pernyataan minat disajikan dalam Gambar 3.



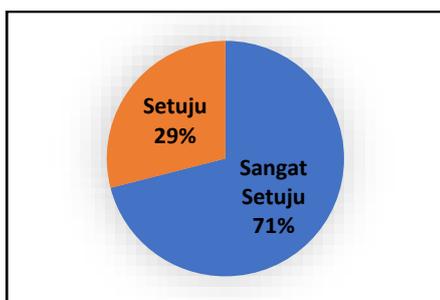
Gambar 3. Skor rata-rata minat guru menggunakan *Liveworksheet*

Keterangan:

- 1 : Aplikasi *Liveworksheet* menarik untuk saya pelajari.

- 2: Tampilan lembar kerja yang disajikan dengan aplikasi *Liveworksheet* menarik hati saya untuk mencobanya.
- 3: *Liveworksheet* meningkatkan minat saya untuk membuat lembar kerja.
- 4: Saya mau mencoba sendiri membuat lembar kerja dengan *Liveworksheet*.
- 5: Saya membutuhkan *Liveworksheet* untuk membantu saya membuat lembar kerja di sekolah.

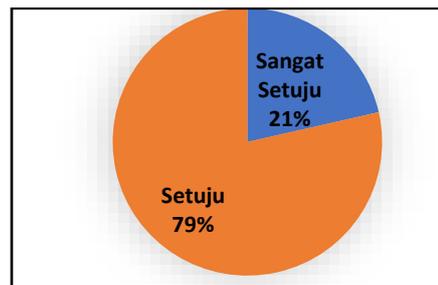
Setelah selesai kegiatan *Workshop* pembuatan lembar kerja *Liveworksheet*, peserta diminta mengisi angket minat guru menggunakan *Liveworksheet* untuk mengevaluasi respon guru-guru menggunakan aplikasi tersebut. Ada lima butir pernyataan minat guru menggunakan *Liveworksheet* yang disampaikan dalam angket. Sebaran jawaban guru-guru berada pada pilihan Setuju (skor = 3) dan Sangat Setuju (skor = 4).



Gambar 4. Penilaian tingkat minat terhadap kemenarikan *Liveworksheet*

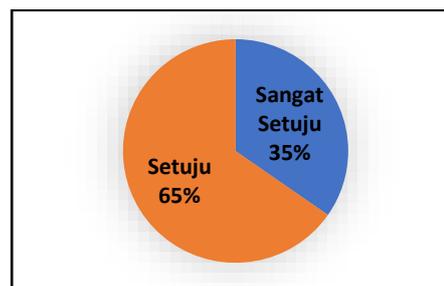
Gambar 4, menyajikan prosentase jumlah guru yang menilai kemenarikan *Liveworksheet*. Butir pernyataan nomor 1 dengan rata-rata skor 3,7 dengan pilihan Sangat Setuju = 71% dan Setuju = 29%. Dari sebaran jawaban ini menunjukkan bahwa minat sangat terhadap *Liveworksheet* dimana aplikasi tersebut menarik.

Butir pernyataan nomor 2 memiliki skor rata-rata sebesar 3,2 dengan prosentase jumlah guru yang Sangat Setuju 21% dan Setuju 79%. Hal ini menandakan bahwa *Liveworksheet* menarik karena tampilan yang dibuat dalam aplikasi. Hasil penilaian tingkat kemenarikan tampilan *Liveworksheet* disajikan dalam Gambar 5.



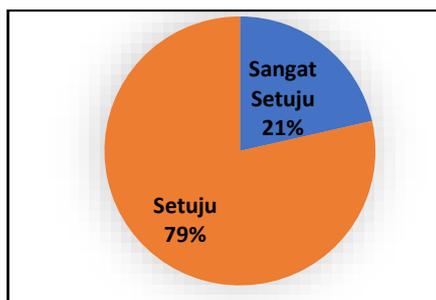
Gambar 5. Penilaian tingkat kemenarikan tampilan *Liveworksheet*

Butir pernyataan nomor 3 memiliki skor rata-rata sebesar 3,4 dengan prosentasi jumlah guru yang Sangat Setuju sebesar 36% dan Setuju 64%. Sebaran jawaban terhadap pernyataan nomor 3 ini menunjukkan bahwa guru-guru merasakan bahwa *Liveworksheet* telah meningkatkan minat mereka untuk membuat lembar kerja. Hasil penilaian tingkat kemanfaat *Liveworksheet* disajikan dalam Gambar 6.



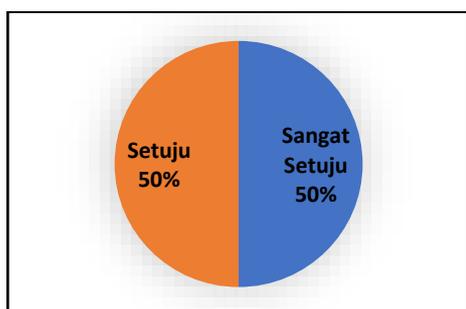
Gambar 6. Penilaian tingkat kemanfaatan *Liveworksheet*

Butir pernyataan nomor 4 dengan skor rata-rata 3,2 dengan prosentase jumlah guru yang Sangat Setuju 21% dan Setuju 79%. Sebaran jawaban ini menandakan bahwa guru-guru berminat mencoba sendiri membuat lembar kerja dengan *Liveworksheet*. Gambar 7 menyajikan prosentasi jumlah guru yang menilai minat untuk membuat sendiri lembar kerja menggunakan *Liveworksheet*.



Gambar 7. Tingkat minat mencoba sendiri *Liveworksheet*

Butir pernyataan nomor 5 dengan skor rata-rata sebesar 3,5 dengan prosentase jumlah guru yang memilih Sangat Setuju dan Setuju masing-masing sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru merasa sangat membutuhkan *Liveworksheet* sebagai fasilitas untuk membuat lembar kerja. Gambar 8 menyajikan prosentase jumlah guru merasakan membutuhkan *Liveworksheet* untuk menunjang pembelajaran.



Gambar 8. Penilaian tingkat kebutuhan terhadap *Liveworksheet*

Pembahasan

Berdasarkan sebaran jawaban peserta menunjukkan bahwa workshop penyusunan lembar kerja dengan aplikasi *Liveworksheet* dirasakan menarik dan dibutuhkan oleh para guru dalam menyusun lembar kerja. Tumbuh minat untuk menggunakan *Liveworksheet* membuat lembar kerja. Guru-guru juga menilai lembar kerja yang dihasilkan dalam tampilan *Liveworksheet* menarik. Workshop dirasakan mampu meningkatkan minat mereka membuat lembar kerja. Hasil penelitian yang sejalan dengan ini, menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital dalam

mendukung pembelajaran di sekolah dapat memotivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran (Kümmel *et al.*, 2020; Slamet *et al.*, 2021; Shonfeld *et al.*, 2021)

Karena aplikasi ini memudahkan mereka dalam menyusun lembar kerja yang menarik dan interaktif. Dengan demikian lembar kerja yang mereka kerjakan dengan *Liveworksheet* dapat mendukung pembelajaran yang mereka laksanakan di kelas-kelas. Hasil-hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Suyanti *et al.*, 2021; Zahra dan Kairuddin, 2023), minat baca siswa (Simbolon, 2022), dan kemampuan metakognisi (Braad *et al.*, 2022), dan kemampuan berpikir kritis (Handayani, 2020).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap minat guru menggunakan *Liveworksheet* dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan teknis membuat lembar kerja dengan *Liveworksheet* menarik, dibutuhkan, dan memotivasi guru membuat lembar kerja untuk pembelajarannya.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini adalah, perlunya pemberian bimbingan teknis bagi guru-guru SD dalam membuat lembar kerja siswa. Kegiatan peningkatan kompetensi guru-guru SD dapat diarahkan dalam menggunakan aplikasi yang mudah dan menarik untuk mendukung pembuatan lembar kerja siswa.

Ucapkan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Pasca Sarjana, Universitas Palangka Raya yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Braad, E., Degens, N., Barendregt, W., and IJsselsteijn, W. 2022. Improving metacognition through self-explication in a digital self-regulated learning tool.

- Educational Technology Research and Development*, 70(6), 2063–2090. <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10156-2>
- Handayani, F. 2020. Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Literasi Digital Berbasis STEM pada Masa Pandemi Covid 19. *Cendekiawan*, 2(2), 69–72. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i2.184>
- Kümmel, E., Moskaliuk, J., Cress, U., dan Kimmerle, J. 2020. Digital learning environments in higher education: A literature review of the role of individual vs. social settings for measuring learning outcomes. *Education Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/educsci10030078>
- Nada, A. Q., dan Indrawan, D. 2023. Analisis Tingkat Literasi Digital Guru Pendidikan Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2481>
- Nahdi, D. S., dan Jatisunda, M. G. 2020. Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6 (2), 116–123. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Naila, I., Ridlwan, M., dan Haq, M. A. 2021. Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166–122. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p166-122>
- Nur, S., Roza, Y., dan Maimunah, M. 2021. Profile of Digital Literacy Skills of Class IX Students on Online Learning Mathematics. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 9 (2), 91–95. <https://doi.org/10.26858/jdm.v9i2.20699>
- Pohan, S. S., dan Suparman. 2020. Perspektif Literasi Digital Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 7(1), 164–178.
- Rosmalah, Rahman, S. A., dan Asriadi. 2021. Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,”* 16–23. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25194>
- Shonfeld, M., Cotnam, M., Miriam, K., Carolyn, J., dan Ng, Y. 2021. Learning in digital environments : a model for cross - cultural alignment. *Educational Technology Research and Development*, 69(4), 2151–2170. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09967-6>
- Simbolon, M. dan N. 2022. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Slamet, E., Harapan, E., dan Wardiah, D. 2021. Pengaruh Literasi Digital Guru dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Keberhasilan Belajar di Rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 774–778.
- Suyanti, S., Rohana, R., dan Fakhruddin, A. 2021. Development of Indonesian Realistic Mathematics Education-Based Digital Module on Mathematic in Elementary School. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 7(2), 51–59. <https://doi.org/10.19109/jip.v7i2.10557>
- Tuna, Y. 2021. Literasi Digital Dalam

Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2005*(November), 388–397.

Zahra, N. I. A., dan Kairuddin, K. 2023. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of Student Research, 1*(3).